

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra selalu hadir di tengah-tengah masyarakat sehingga mencerminkan segala bentuk norma yang berlaku dimasyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Fowler (dalam Tuloli, 2000:1) bahwa sastra adalah seperangkat norma yang khas atau unik, dan selamanya norma-norma baru sering dapat dimasukkan. Masuknya norma-norma baru ke dalam karya sastra merupakan bukti bahwa karya sastra selalu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena karya sastra merupakan produk masyarakat.

Pengarang sebagai anggota masyarakat menciptakan karya sastra sesuai dengan fenomena yang dilihat dan dirasakan. Fenomena-fenomena yang sering terjadi salah satunya ada fenomena sosial. Di dalam ruang lingkup sosial banyak sekali fenomena yang sering dijumpai, ada fenomena ekonomi, fenomena budaya, fenomena psikologi. Berbagai fenomena tersebut sering dijadikan materi di dalam karya sastra diantaranya tentang persoalan kemiskinan, persoalan pertentangan budaya, dan lain sebagainya. Melalui karya sastra pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekitarnya. Karya sastra sebagai produk budaya manusia berisi nilai-nilai yang hidup dan berlaku dalam masyarakat. Sastra sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya, dihasilkan melalui suatu proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan. Sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan.

Penciptaan suatu karya sastra tidak lahir dengan sendirinya. karya sastra hadir berdasarkan pengaruh realitas sosial masyarakat, dan konteks sejarah karya sastra diciptakan. Perbedaan dalam setiap penciptaan karya sastra tidak akan terlepas dari karya-karya sebelumnya. Pengaruh tersebut memberikan peluang terciptanya karya sastra yang hampir sama, karena bisa saja terjadi adaptasi dari karya sebelumnya. Hal ini yang menjadi salah satu kajian dalam studi sastra yakni intertekstual. Intertekstual melihat keterkaitan antara teks karya sastra satu dengan karya sastra yang lainnya.

Intertekstual merupakan pengkajian yang melihat hubungan antara teks satu dengan teks yang lain dalam sebuah karya sastra. Secara umum kajian intertekstual berawal dari asumsi bahwa suatu karya ditulis tidak mungkin lahir dari situasi kekosongan budaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Teeuw (dalam Nurgiantoro, 2007: 50) bahwa kajian intertekstual berusaha menemukan aspek-aspek tertentu yang telah ada pada karya-karya sebelumnya. Menurut Pradopo (dalam Endaswara, 2013: 133) intertekstual adalah karya yang hanya dapat dipahami maknanya secara utuh dalam kaitannya dengan teks lain yang menjadi hipogram. Secara sederhana dapat dipahami bahwa intertekstual adalah keterkaitan antar teks yang satu dengan teks lainnya.

Seperti halnya yang terjadi pada kedua karya sastra yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu novel *Salah Pilih* karya Nur Sutan Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A Navis. Kedua karya sastra tersebut merupakan karya yang terkenal di zamannya, bahkan hingga saat ini. Hal yang menarik dan penting untuk diteliti adalah adanya hubungan atau keterkaitan yang

terjadi pada dua karya sastra yang lahir dari kondisi masyarakat yang berbeda dan dari latar belakang pengarang yang berbeda. Kedua karya sastra yang lahir dan ditulis oleh pengarang yang berbeda dianggap memiliki kesamaan dalam penceritaan larangan perkawinan tetapi dengan alur cerita yang berbeda. Bentuk perbedaan dan kesamaan inilah yang mengandung unsur hubungan intertekstual. Dalam kajian intertekstual dapat dilihat berdasarkan empat aspek yaitu ekspansi, konversi, modifikasi, dan ekserp. Empat aspek tersebut akan menemukan hubungan atau keterkaitan antara novel *Salah Pilih* karya Nur Sutan Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A. A Navis.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan atau keterkaitan yang terjadi antara dua karya sastra yang lahir dari kondisi masyarakat yang berbeda dan dari latar belakang pengarang yang berbeda. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat bahwa setiap karya sastra yang lahir tidak terlepas dari karya-karya sebelumnya. Karya sastra pun akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman baik itu terjadi unsur ekstrinsik maupun unsur intrinsik. Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini diusulkan dengan formulasi judul *Intertekstualitas dalam novel Salah Pilih karya Nur St. Iskandar dan cerpen Datangnya dan Perginya karya A.A. Navis.*

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari ekspansi?
- b. Bagaimana intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari konversi?
- c. Bagaimana intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari modifikasi?
- d. Bagaimana intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari ekserp?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari ekspansi.
- b. Mendeskripsikan intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari konversi.
- c. Mendeskripsikan intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari modifikasi.
- d. Mendeskripsikan intertekstualitas novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis ditinjau dari ekserp.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan khususnya tentang penerapan teori intertekstual terhadap novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis.

b. Kegunaan bagi pembaca

Penelitian ini juga dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi pembaca tentang keterkaitan atau hubungan intertekstualitas dalam novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis.

c. Kegunaan bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengerjakan tugas terkait dengan mata kuliah kesastraan. Mahasiswa dapat pula menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan.

d. Kegunaan bagi instansi jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi warna baru, dan dapat menambah bahan bacaan di ruang baca maupun perpustakaan dilingkungan institusi, khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari munculnya penafsiran yang ganda, peneliti akan mendeskripsikan beberapa definisi atau istilah yang berhubungan dengan judul. Beberapa istilah-istilah tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut.

- a. Intertekstualitas merupakan hubungan yang terjadi antara teks-teks yang berbeda, misalnya hubungan yang terjadi antara novel dan cerpen. Atau dalam kata lain intertekstualitas adalah pengacuan dalam satu teks dengan teks yang lain. Artinya, karya-karya yang baru lahir biasanya terinspirasi dari karya-karya sebelumnya. Karya yang dijadikan dasar penulisan disebut hipogram dan karya yang kemudian hadir dari hipogram itu disebut transformasi. Hipogram merupakan landasan untuk menciptakan karya yang baru. Hipogram dan transformasi tidak bisa dipisahkan, keduanya akan berjalan terus-menerus sejauh proses sastra itu hidup.
- b. Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi. Novel mempunyai konflik cerita yang lebih kompleks dibanding dengan cerpen. Tetapi bentuk hubungan atau keterkaitan baik pada unsur intrinsik maupun ekstrinsik bisa saja terjadi pada novel dan cerpen. Novel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar. Novel tersebut diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1928 (cetakan pertama). Pada penceritaan novel ini sangat dipengaruhi oleh nuansa adat. Hal ini disebabkan oleh latar tempat pada novel ini adalah daerah Sungaibatang, Maninjau, Sumatera Barat.

c. Cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A. Navis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah cerpen yang ditulis oleh A.A. Navis dalam antologinya pada tahun 1950-an. Cerpen ini merupakan salah satu cerpen yang ada pada buku kumpulan cerpen *Robohnya surau* karya A.A Navis yang pertama kali terbit pada tahun 1954.

Berdasarkan definisi di atas, maka secara operasional “Intertekstualitas dalam novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A Navis” yaitu melihat bentuk hubungan atau keterkaitan yang terjadi antara novel *Salah Pilih* karya Nur St. Iskandar yang menjadi hipogram dan cerpen *Datangnya dan Perginya* karya A.A Navis yang menjadi transformasinya.